

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan Bank BUMN yang ada di Indonesia yang banyak dikenal masyarakat selain bank–bank BUMN lainnya. Pada tahun 2019 Bank BRI mencatatkan aset yang lebih besar dari Bank Mandiri, Bank BNI dan BPR dalam publikasi laporan keuangannya. Sebagai Bank BUMN, Bank Rakyat Indonesia (BRI) bersama bank lainnya tentu saja ingin memberikan kinerja terbaik tidak hanya dalam hal meningkatkan modal tetapi juga laba bersih yang diperoleh perusahaan. Sejatinya para *stakeholder* selalu mengharapkan pencapaian yang terbaik, oleh sebab itu efisiensi modal kerja Bank Rakyat Indonesia (BRI) ini menjadi penting.

Tidak bisa dipungkiri dengan modal besar maka *Profitabilitas* perusahaan juga akan besar. Bila benar demikian maka Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai bank dengan modal yang besar dalam hal ini mempunyai total aset bank terbesar mestinya mempunyai laba bersih atau *Profitabilitas* yang lebih besar dibandingkan bank dengan total aset yang lebih kecil.

Modal yang besar dan likuiditas yang tinggi umumnya akan mempengaruhi terjadinya penurunan laba. Oleh karena itu efisiensi penggunaan modal itu sendiri penting dilakukan. Untuk efisiensi operasional perusahaan

biasanya dapat dilihat dari indikator beban operasional terhadap pendapatan operasional atau dikenal dengan istilah BOPO.

Laporan keuangan diperlukan untuk memperoleh informasi keuangan serta pencapaian-pencapaian perusahaan secara optimal, dimana salah satu teknik analisisnya dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Berikut tabel pertumbuhan total modal PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk periode 2014–2019.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Total Modal PT. BRI Tbk Periode 2014-2019

| Tahun | Total Modal (Dalam Jutaan Rupiah) | Pertumbuhan (Persentase) |
|--------------|--|-------------------------------------|
| 2014 | 85.706.557 | - |
| 2015 | 118.580.617 | 29 |
| 2016 | 142.910.432 | 29,2 |
| 2017 | 161.751.939 | 13,2 |
| 2018 | 173.618.421 | 7,3 |
| 2019 | 195.986.658 | 12,9 |

Sumber: Laporan Keuangan PT. BRI Tbk 2014-2019

Berdasarkan Tabel 1.1 bahwa total modal pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) tahun 2015 memiliki nilai persentase yang positif yaitu 29, ini artinya bahwa perusahaan sedang mengalami pertumbuhan total modal yang berdampak pada penambahan total ekuitas perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh pengeluaran dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-harinya. Peningkatan total modal ini terus terjadi dikarenakan perusahaan Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengalami peningkatan jumlah modal yang dikeluarkan untuk mengoperasikan perusahaan.

Tahun 2016 perubahan total modal perusahaan menjadi 29,2, jumlah ini menunjukkan nilai yang positif dan mengalami peningkatan. Tahun 2017 total modal perusahaan kembali mengalami peningkatan dengan tumbuh positif 13,2 dari tahun sebelumnya. Tahun 2018 total modal perusahaan masih meningkat dari tahun sebelumnya meskipun persentase tumbuhnya hanya 7,3. Sedangkan di tahun 2019 yang merupakan periode terakhir di penelitian ini, total modal perusahaan Bank Rakyat Indonesia (BRI) kembali menunjukkan peningkatan dengan nilai positif 12,9 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan yang terjadi tahun demi tahun menunjukkan bahwa perusahaan telah mampu mengelolah modalnya serta telah mampu meningkatkan pendapatan perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk memilih judul Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia. Tbk. Periode 2014-2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang peneliti sampaikan di atas, peneliti mencoba mengidentifikasi permasalahan untuk diteliti dan dianalisis, yaitu : Bagaimana Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI). Tbk. Periode 2014-2019)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan Dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk. Periode 2014-2019).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang hendak dicapai adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis yaitu :
 - a) Penelitian ini diharapkan agar dapat berkontribusi dalam pengembangan wawasan, pengetahuan dan informasi tentang efisiensi penggunaan modal kerja dalam industri perbankan pada umumnya dan secara khusus pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk.
 - b) Sebagai masukan empiris dan referensi untuk pengembangan ilmu manajemen keuangan.
- 2) Manfaat Praktis antara lain:
 - a) Bagi Perusahaan, semoga dengan diadakannya penelitian ini PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk. Senantiasa untuk meningkatkan dan terus menjaga tingkat rasio-rasio keuangan dalam penelitian ini guna memperoleh efisiensi dan profitabilitas yang teroptimalkan.

- b) Bagi peneliti, penelitian ini telah menjadi sarana ajang penambah wawasan sekaligus pencapaian terhadap ilmu manajemen keuangan yang diperoleh di bangku kuliah serta untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana manajemen di universitas tercinta.
- c) Bagi peneliti selanjutnya, untuk menjadi referensi ide-ide atau gagasan dan sumber motivasi dalam penelitian-penelitian selanjutnya kedepan.